

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAGANG

Disusun oleh:

Ketua Tim

Liana Susanto, S.E., M.Si., Ak., CA. (0323097401/10199014)

Anggota:

Sufiyati, S.E., M.Si., Ak., CA. (0306107302/10195042)

Merry Susanti, S.E., M.Si., Ak., CA. (0327097505/10199017)

Sofia Prima Dewi, S.E., M.Si., Ak., CA. (0327097502/10199015)

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
JUNI 2021**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Periode 1/Tahun 2021

1. Judul : Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Dagang
2. Nama Mitra PKM : Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan
3. Ketua Tim PKM
- a. Nama dan gelar : Liana Susanto, S.E., M.Si., Ak., CA.
 - b. NIK/NIDN : 10199014/0323097401
 - c. Jabatan/gol. : Lektor
 - d. Program studi : S1 Akuntansi
 - e. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 - f. Bidang keahlian : Akuntansi Keuangan
 - g. Alamat kantor : Tanjung Duren Utara No. 1, Jakarta Barat
 - h. Nomor HP/Telpon : 085715826667
4. Anggota Tim PKM (Dosen)
- a. Jumlah anggota : Dosen 3 orang
 - b. Nama anggota 1/Keahlian : Sufiyati, S.E., M.Si., Ak., CA./ 0306107302/ 10195042/ Akuntansi Keuangan
 - c. Nama anggota 2/Keahlian : Merry Susanti, S.E., M.Si., Ak., CA./ 0327097505/ 10199017/ Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya
 - d. Nama anggota 3/Keahlian : Sofia Prima Dewi, S.E., M.Si., Ak., CA./ 0327097502/ 10199015/ Akuntansi Biaya, Akuntansi Manajemen dan Akuntansi Keuangan
5. Anggota Tim PKM (Mahasiswa) : Mahasiswa 1 orang
- a. Nama mahasiswa dan NIM : Linda Jessica/125200009
6. Lokasi Kegiatan Mitra :
- a. Wilayah mitra : Jl. Kerajinan Dalam No. 16
 - b. Kabupaten/kota : Kota Jakarta Barat
 - c. Provinsi : DKI Jakarta
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra : 5 km
7. Luaran yang dihasilkan :
- a. Luaran Wajib : Artikel Serina
 - b. Luaran Tambahan : Artikel Pintar
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Januari-Juni 2021
9. Biaya yang disetujui LPPM : Rp 8.500.000

Jakarta, 7 Juli 2021

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat



Jap Tji Beng, Ph.D.
NIK:10381047

Ketua Tim Pengusul

Liana Susanto, S.E., M.Si., Ak., CA.
0323097401/10199014

RINGKASAN

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan adalah para siswa siswi yang ada di lembaga tersebut belum pernah mendapatkan materi akuntansi mengenai penyusunan laporan keuangan untuk perusahaan dagang di sekolah. Untuk itu, tim dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara, menawarkan solusi kepada mitra dengan memberikan pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan untuk perusahaan dagang. Tujuan dan target khusus yang hendak dicapai dari pemberian pelatihan ini adalah agar dapat menambah pengetahuan siswa siswi yang ada di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan mengenai penyusunan laporan keuangan untuk perusahaan dagang. Materi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para siswa siswi ini jika nanti mereka bekerja atau melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi, terutama di bidang yang berkaitan dengan akuntansi. Terdapat beberapa tahap dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan. Pertama yaitu dengan dilakukan survei untuk mengetahui materi apa yang diinginkan oleh pihak mitra. Berdasarkan dari hasil survei tersebut maka diketahui bahwa materi yang diinginkan untuk dilakukan pelatihan adalah materi mengenai penyusunan laporan keuangan untuk perusahaan dagang. Selanjutnya tim dosen mempersiapkan materi berupa teori maupun contoh soal serta pembahasannya yang akan diberikan kepada para siswa siswi serta memberikan pelatihan secara *online*. Pada tahap terakhir, kegiatan ini diakhiri dengan membuat artikel yang dipresentasikan di SERINA sebagai luaran wajib serta menyusun artikel PINTAR sebagai luaran tambahan. Selain itu juga juga menyusun laporan akhir maupun laporan keuangan atas kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan. Secara keseluruhan kegiatan PKM ini dilakukan sejak bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2021.

Kata Kunci: Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan, Laporan Keuangan, Perusahaan Dagang

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan yang terletak di Jalan Keadilan Dalam no. 16, Jakarta Barat telah dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kami tim dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara sudah memberikan pembekalan materi mengenai penyusunan laporan keuangan untuk perusahaan dagang. Di tahap awal sebelum melakukan pelatihan terlebih dahulu tim dosen melakukan survei untuk mengetahui topik yang akan diberikan. Selanjutnya, tim dosen menyiapkan materi dan membuat Powerpoint yang digunakan pada saat kami mengajar para siswa siswi di sana.

Tim dosen sadar bahwa kegiatan yang telah dilakukan ini masih jauh dari sempurna. Tim dosen berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi siswa siswi yang ada di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan. Tim dosen selalu terbuka untuk setiap kritik dan saran yang membangun. Akhirnya, tim dosen mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kami sehingga kegiatan ini dapat terselenggara, yaitu Rektor Universitas Tarumanagara, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Dekan, dan segenap pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Jakarta, Juli 2021

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.	i
HALAMAN PENGESAHAN.	ii
RINGKASAN.	iii
PRAKATA.	iv
DAFTAR ISI.	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB 1 PENDAHULUAN.	1
1.1 Analisis Situasi.	1
1.2 Permasalahan Mitra.	3
BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.	6
2.1 Solusi Permasalahan.	6
2.2 Luaran Kegiatan PKM.	9
BAB 3 METODE PELAKSANAAN.	10
3.1 Langkah-Langkah/Tahap Pelaksanaan.	10
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.	10
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM	10
BAB 4 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	13
4.1 Hasil	13
4.2 Luaran yang Dicapai	14
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	15
5.1 Kesimpulan	15
5.2 Saran	15
DAFTAR PUSTAKA.	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul

Lampiran 2. Foto-Foto Kegiatan

Lampiran 3. Luaran Wajib: Artikel SERINA

Lampiran 4. Luaran Tambahan: Artikel PINTAR

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan merupakan sebuah yayasan yang bergerak dalam pemberian beasiswa pendidikan bagi siswa siswi yang kurang mampu dan berprestasi secara akademik, serta beragama Buddha. Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan ini memberikan beasiswa pendidikan kepada para siswa siswi yang berasal dari daerah di luar Jakarta dimana beasiswa ini bersifat regenerasi, Hal ini berarti bahwa jika para siswa siswi yang mendapatkan beasiswa telah menyelesaikan studi di Sekolah Menengah Atas/Kejuruan atau sederajat, maka tidak akan mendapatkan beasiswa lagi dan apabila mereka tidak dapat memperoleh pekerjaan di Jakarta, maka mereka diharapkan pulang ke kampung halaman masing-masing dan membantu dalam membangun daerahnya tersebut dengan ilmu yang telah didapatkan selama mereka bersekolah di Jakarta. Jika para siswa siswi ingin melanjutkan kuliah, maka mereka diharapkan untuk mencari beasiswa secara mandiri atau meminta bantuan kepada pihak Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan untuk melanjutkan kuliah baik di universitas negeri maupun di universitas swasta. Jadi siswa siswi yang ada di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan selalu berganti-ganti setiap tahunnya.

Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan yang berlokasi di Jalan Kerajinan Dalam No. 16, RT 1 / RW 2, Kelurahan Krukut, Kecamatan Taman Sari, Jakarta Barat, 11140 hanya dikhususkan untuk siswa siswi SMA/K (Sekolah Menengah Atas/Kejuruan) atau sederajat. Mayoritas siswa siswi yang berada di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan menempuh pendidikan SMA/K (Sekolah Menengah Atas/Kejuruan) atau sederajat di SMA Tri Ratna dan SMA Dhammasavana. SMA Tri Ratna berlokasi di Jl. Talib I No. 35, RT 9 / RW 7, Kelurahan Krukut, Kecamatan Taman Sari, Jakarta Barat, 11140 sedangkan SMA Dhammasavana berlokasi di Jl. Jembatan II Padamulya VI / 176B, RT 3 / RW 9, Kelurahan Angke, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat 11330.

Berikut ini adalah foto-foto terkait dengan prestasi yang telah diraih serta kegiatan yang dilaksanakan oleh para siswa siswi Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan:



Foto di atas merupakan tiga orang anak asuh Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan yang bersekolah di SMA Tri Ratna yang mendapatkan beasiswa full SPP atas prestasi akademik mereka bertiga.



Foto di atas menunjukkan para siswa siswi Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan sedang memperingati hari proklamasi kemerdekaan Indonesia yang dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2020. Walaupun dilaksanakan dengan sederhana tetapi mereka tetap bersemangat mengikutinya.

Para siswa siswi yang telah lulus tidak pernah melupakan Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan yang telah memberikan kesempatan kepada mereka untuk menempuh

pendidikan yang lebih baik. Setelah lulus, banyak dari mereka yang berkunjung kembali untuk memberikan pelatihan yang bermanfaat kepada adik-adik kelasnya.

1.2 Permasalahan Mitra

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2017) pembuatan laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai jika tersedia tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil.

Menurut Weygandt *et al.* (2019) pengguna laporan keuangan dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu pengguna internal dan pengguna eksternal. Pengguna internal diantaranya yaitu manajer pemasaran, direktur keuangan, dan karyawan. Pengguna eksternal antara lain kreditor, investor, dan pemerintah (pihak pajak). Menurut Dewi *et al.* (2017) pihak investor akan menganalisis laporan keuangan untuk menentukan apakah akan menanamkan modal atau tidak di perusahaan tersebut. Bagi pihak kreditor laporan keuangan berguna untuk mengambil keputusan apakah akan memberikan pinjaman pada suatu perusahaan, sedangkan bagi pihak pajak laporan keuangan perusahaan akan diperiksa untuk mengetahui apakah perusahaan sudah membayar pajak sesuai dengan laba yang diperolehnya.

Laporan keuangan memberikan manfaat bagi para pemakainya jika laporan keuangan tersebut memenuhi karakteristik kualitatif yaitu dapat dipahami, relevan, dapat diandalkan, serta dapat dibandingkan. Menurut Dewi *et al.* (2017) penyusunan laporan keuangan membutuhkan asumsi sebagai konsep dasar yang melandasi penyusunan laporan keuangan. Asumsi yang digunakan *US-GAAP* adalah asumsi entitas ekonomi, asumsi kelangsungan usaha, asumsi unit keuangan, dan asumsi periode waktu. Asumsi entitas ekonomi artinya aktivitas pemilik harus dipisahkan dari aktivitas perusahaan. Asumsi kelangsungan usaha artinya diasumsikan bahwa perusahaan memiliki umur yang tidak terbatas dan juga diharapkan kegiatan usahanya akan terus berkelanjutan. Asumsi unit keuangan menyatakan bahwa suatu transaksi harus dapat dicatat dengan menggunakan mata uang yang stabil yang berlaku di negara bersangkutan. Terakhir asumsi periode waktu dinyatakan bahwa laporan

keuangan akan dibagi menjadi periode waktu yaitu bulanan, triwulanan, tengah tahunan, atau tahunan.

Dari keempat asumsi tersebut, *IFRS* hanya menggunakan dua asumsi dalam menyajikan laporan keuangan yaitu basis akrual dan kelangsungan usaha. Basis akrual menyatakan bahwa penghasilan akan dicatat dalam periode perolehan walaupun kas belum diterima dan beban akan dicatat dalam periode terjadinya walaupun kas belum dikeluarkan.

Terdapat tiga jenis perusahaan yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur. Menurut Dewi dan Kristanto (2015) kegiatan utama dari perusahaan jasa adalah menyediakan jasa kepada pengguna jasa. Kegiatan utama dari perusahaan dagang yaitu membeli barang dan kemudian menjual barang tersebut kembali tanpa merubah bentuk dasarnya ataupun menambah manfaat dari barang tersebut. Kegiatan ini berbeda dari kegiatan utama perusahaan manufaktur yaitu membeli bahan baku serta komponen, kemudian mengubahnya menjadi bermacam barang jadi. Karena adanya perbedaan kegiatan, maka proses akuntansi dari ketiga jenis perusahaan tersebut juga berbeda. Perbedaan ini juga dapat terlihat dari jenis-jenis akun yang disajikan dalam laporan keuangan.

Permasalahan yang ditemukan di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan berdasarkan survei yang telah dilakukan yaitu para siswa siswi di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan belum mendapatkan materi mengenai penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang yang meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan penyusunan laporan posisi keuangan.

Menurut Dewi *et al.* (2017) laporan keuangan yang pertama kali harus disusun oleh perusahaan adalah laporan laba/rugi karena laporan laba/rugi ini akan menghasilkan laba atau rugi perusahaan yang selanjutnya akan disajikan di dalam laporan perubahan ekuitas. Laporan laba/rugi disajikan untuk satu periode waktu tertentu, misal dalam periode interim ataupun tahunan. Bentuk laporan laba/rugi ada dua yaitu *single step* dan *multiple steps*. *IFRS* tidak menyebutkan bentuk laporan laba rugi, tetapi pendekatan yang digunakan lebih mengarah pada *multiple steps*.

Selanjutnya adalah laporan perubahan ekuitas, dimana laporan ini akan menghasilkan saldo ekuitas yang selanjutnya akan disajikan di dalam laporan posisi keuangan. Laporan perubahan ekuitas ini juga disajikan untuk satu periode waktu tertentu.

Perusahaan juga dapat menyajikan laporan saldo laba. Perbedaan antara laporan perubahan ekuitas dengan laporan saldo laba hanyalah pada laporan saldo laba tidak terdapat kolom modal saham dan total ekuitas. Jadi pada umumnya perusahaan hanya menyajikan salah satu saja dari kedua laporan ini.

Laporan posisi keuangan merupakan laporan keuangan yang menyajikan data keuangan perusahaan per tanggal tertentu. Laporan posisi keuangan dapat disusun dengan menggunakan salah satu dari dua bentuk ini yaitu bentuk akun dan bentuk laporan. Jika yang digunakan adalah bentuk akun maka laporan posisi keuangan akan dibagi menjadi sisi kiri dan sisi kanan, dimana sisi kiri menyajikan aset sedangkan sisi kanan menyajikan liabilitas dan ekuitas. Jika digunakan bentuk laporan maka aset tidak lancar akan disajikan terlebih dahulu, kemudian aset lancar yang diikuti oleh ekuitas dan yang terakhir adalah liabilitas.

BAB 2
SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Sehubungan dengan permasalahan yang ditemukan di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan maka diberikan solusi sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan penyusunan laporan laba rugi perusahaan dagang kepada siswa siswi Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan.

Menurut Dewi *et al.* (2017) bentuk laporan laba rugi yang umum digunakan adalah bentuk *multiple steps*, dimana bentuk ini mengelompokkan penghasilan/beban menjadi pendapatan/beban operasi dan pendapatan/beban non operasi. Berikut ini adalah contoh laporan laba rugi untuk perusahaan dagang:

PT XXX					
Laporan Laba/ Rugi					
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 20XX					
Pendapatan:					
Penjualan	xxx				
Retur dan Potongan Penjualan	(xxx)				
Diskon Penjualan	(xxx)				
Penjualan Bersih		xxx			
Harga Pokok Penjualan		(xxx)			
Laba Kotor			xxx		
Beban Operasi:					
Beban Gaji	xxx				
Beban Upah	xxx				
Beban Sewa	xxx				
Beban Asuransi	xxx				
Beban Iklan	xxx				
Beban Penyusutan	xxx				
Beban Utilitas	xxx				

Beban Perlengkapan	xxx				
Beban Piutang Tak Tertagih	xxx				
Beban Transportasi	<u>xxx</u>				
Total Beban Operasi			(xxx)		
Laba Operasi				Xxx	
Pendapatan Lain-Lain:					
Pendapatan Sewa	xxx				
Pendapatan Bunga	xxx				
Pendapatan Dividen	xxx				
Keuntungan Pelepasan Aset Tetap	xxx				
Total Pendapatan lain-Lain				Xxx	
Beban Lain-Lain:					
Beban Bunga	xxx				
Kerugian Pelepasan Aset Tetap	xxx				
Total Beban lain-Lain				(xxx)	
Laba Sebelum Pajak					xxx
Pajak Penghasilan					(xxx)
Laba/Rugi Setelah Pajak					<u>xxx</u>

2. Memberikan pelatihan mengenai penyusunan laporan perubahan ekuitas kepada siswa siswi Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan.

Contoh laporan perubahan ekuitas untuk perusahaan dagang menurut Dewi *et al.* (2017) adalah sebagai berikut:

PT XXX			
Laporan Perubahan Ekuitas			
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 20XX			
Keterangan	Modal Saham	Saldo Laba	Total Ekuitas
Saldo awal, 1 Januari 20XX	xxx	Xxx	
Investasi tambahan	xxx		Xxx
Laba Bersih		Xxx	Xxx

Dividen		(xxx)	(xxx)
Saldo akhir, 31 Desember 20XX	<u>xxx</u>	<u>Xxx</u>	<u>Xxx</u>

3. Memberikan pelatihan mengenai penyusunan laporan posisi keuangan kepada siswa siswi di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan.

Berikut ini adalah contoh laporan posisi keuangan untuk perusahaan dagang menurut Dewi *et al.* (2017):

PT XXX		
Laporan Posisi Keuangan		
31 Desember 20XX		
Aset		
Peralatan	xxx	
Akumulasi Penyusutan-Peralatan	(xxx)	xxx
Iklan Dibayar di Muka		xxx
Perlengkapan		xxx
Persediaan Barang Dagang		xxx
Piutang Usaha		xxx
Kas		<u>xxx</u>
Total Aset		xxx
Ekuitas dan Liabilitas		
Ekuitas:		
Modal Saham	xxx	
Saldo Laba	<u>xxx</u>	
Total Ekuitas		xxx
Liabilitas		
Wesel Bayar	xxx	
Utang Usaha	xxx	
Pendapatan Jasa Diterima di Muka	xxx	
Utang Utilitas	xxx	

Utang Gaji dan Upah	xxx	
Utang Bunga	<u>xxx</u>	
Total Liabilitas		<u>xxx</u>
Total Ekuitas dan Liabilitas		xxx

2.2 Luaran Kegiatan PKM

No	Jenis Luaran	Keterangan
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN atau	-
2	Prosiding dalam Temu ilmiah	Artikel SERINA
Luaran Tambahan (boleh ada)		
1	Publikasi di jurnal Internasional	-
2	Publikasi di media massa	Artikel PINTAR
3	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	-
4	Teknologi Tepat Guna (TTG)	-
5	Model/purwarupa/karya desain	-
6	Buku ber ISBN	-
7	Video Kegiatan	-

Luaran wajib yang dihasilkan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan ini adalah berupa artikel yang sudah diseminarkan di SERINA. Luaran tambahan adalah membuat artikel sudah dipublikasikan di media PINTAR.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan

Berdasarkan pada permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka tim dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, menawarkan solusi berupa pemberian pelatihan berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang. Pada tahap awal dilakukan penyusunan materi. Isi materi ini dimulai dengan pemaparan teori mengenai perusahaan dagang dan bentuk laporan keuangan. Selanjutnya akan diberikan contoh soal dan jawaban mengenai materi terkait

Laporan keuangan untuk perusahaan dagang yang akan dibahas pada pelatihan ini yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, serta laporan posisi keuangan. Materi akan dibuat dalam bentuk modul yang nantinya akan dibagikan kepada siswa siswi Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan.

3.2 Partisipasi Mitra dalam kegiatan PKM

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, mitra berpartisipasi dalam hal memberikan informasi kepada tim dosen mengenai topik pelatihan yang diinginkan sehingga dapat disiapkan materi yang sesuai. Selain itu mitra juga menginformasikan mengenai jumlah siswa siswi yang ada di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan.

3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim

Tim dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, adalah dosen yang memiliki pengetahuan dan pengalaman mengajar di bidang Akuntansi selama belasan tahun. Diharapkan ilmu yang dimiliki dapat dibagikan kepada para siswa siswi Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan sehingga dapat menambah pengetahuan mereka jika kelak bekerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Tugas dari masing-masing anggota tim adalah sebagai berikut:

Ketua: Liana Susanto, bertugas:

1. Mencari mitra yang bersedia untuk menerima kami dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat.
2. Melakukan survei kepada mitra untuk mengetahui permasalahan apa yang dihadapi, terkait dengan bidang kami yaitu Akuntansi.
3. Mencari solusi untuk mengatasi permasalahan mitra.
4. Berkomunikasi dengan mitra untuk kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
5. Mengkoordinir pembuatan proposal yang ditujukan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
6. Menyerahkan proposal ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
7. Mengkoordinir pembuatan materi pembekalan yang akan diberikan kepada mitra.
8. Mengkoordinir persiapan awal pembekalan kepada mitra.
9. Mengkoordinir pembelian perlengkapan yang akan digunakan dalam pelaksanaan dan pelaporan kegiatan PKM ini.
10. Mengkoordinir persiapan akhir pembekalan kepada mitra.
11. Mengkoordinir pembuatan laporan kemajuan untuk *monitoring* dan evaluasi.
12. Menyerahkan laporan kemajuan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan mengikuti kegiatan *monitoring* dan evaluasi secara daring.
13. Mengkoordinir pembuatan modul, laporan akhir, dan laporan pertanggungjawaban keuangan.
14. Menyerahkan laporan akhir, laporan pertanggungjawaban keuangan, modul, *logbook*, serta CD yang berisi laporan kegiatan dan laporan pertanggungjawaban keuangan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
15. Mengkoordinir pembuatan artikel dan poster yang akan diseminarkan di Senapenmas, *Research Week* ataupun forum lainnya.

Anggota 1: Sufiyati, bertugas:

1. Melakukan survei kepada mitra untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi, terkait dengan bidang kami yaitu akuntansi.
2. Membantu ketua membuat proposal.
3. Membantu ketua membuat materi pembekalan.
4. Bersama anggota 2 memberikan pembekalan secara online kepada mitra.

5. Membuat daftar perlengkapan yang diperlukan untuk pelaksanaan dan pelaporan kegiatan PKM ini.
6. Bersama dengan ketua membuat laporan kemajuan dan mengikuti kegiatan *monitoring* dan evaluasi secara daring.
7. Bersama dengan ketua membuat modul, laporan akhir, dan artikel.

Anggota 2: Merry Susanti, bertugas:

1. Melakukan survei kepada mitra untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mereka, terkait dengan topik yang sesuai dengan bidang kami yaitu Akuntansi.
2. Membantu ketua membuat proposal.
3. Membantu ketua membuat materi pembekalan.
4. Bersama anggota 1 memberikan pembekalan secara online kepada mitra.
5. Bersama dengan ketua membuat laporan kemajuan dan mengikuti kegiatan *monitoring* dan evaluasi secara daring.
6. Bersama dengan ketua membuat modul dan laporan pertanggungjawaban keuangan.

Anggota 3: Sofia Prima Dewi, bertugas:

1. Melakukan survei kepada mitra untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi, terkait dengan bidang kami yaitu Akuntansi.
2. Membantu ketua membuat proposal.
3. Bersama dengan ketua membuat laporan kemajuan dan mengikuti kegiatan *monitoring* dan evaluasi secara daring.
4. Bersama dengan ketua membuat laporan akhir dan poster.

Mahasiswa: Linda Jessica bertugas:

1. Mengecek kelengkapan materi (modul).
2. Membantu mengecek kelengkapan pembekalan materi kepada mitra.

BAB 4

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Hasil

Pada bulan Januari 2021, sebelum memberikan pelatihan dalam rangka kegiatan PKM, kami, tim dosen FEB Universitas Tarumanagara melakukan survei terlebih dahulu di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan dengan tujuan untuk mengetahui topik apa yang diperlukan oleh para siswa siswi. Hasil yang tim dosen dapatkan dari hasil survei tersebut adalah bahwa para siswa siswi memerlukan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan untuk perusahaan dagang.

Seharusnya pelatihan ini diadakan secara tatap muka langsung dengan para siswa siswi di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan, tetapi karena pandemik yang diakibatkan oleh virus Covid 19 belum berakhir maka tim dosen memutuskan untuk melakukan pelatihan secara online pada tanggal 26 Maret 2021 dan kami membuat modul serta membuat Powerpoint yang berisi mengenai pemaparan materi yang nantinya akan digunakan saat tim dosen mengajar para siswa siswi Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan. Pelatihan ini diawali dengan penjelasan mengenai teori mengenai laporan keuangan untuk perusahaan dagang yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan posisi keuangan, kemudian dilanjutkan dengan pemberian contoh soal dan penyelesaiannya yang dijelaskan dengan bahasa yang mudah untuk dipahami oleh para siswa siswi. Pemaparan mengenai laporan keuangan untuk perusahaan dagang ini akan diberikan untuk tiga laporan yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan modal, serta laporan posisi keuangan.

Hasil yang sudah dicapai dari pelaksanaan kegiatan PKM ini yaitu pembuatan modul mengenai penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang. Tim dosen berharap modul yang dibagikan kepada para siswa siswi Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan ini dapat dimengerti oleh mereka serta dapat menambah pengetahuan mereka mengenai akuntansi khususnya mengenai laporan keuangan. Pengetahuan ini diharapkan dapat digunakan pada saat mereka meneruskan pendidikan di jenjang yang lebih tinggi ataupun pada saat mereka bekerja.

4.2 Luaran yang Dicapai

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan PKM ini adalah artikel terkait dengan kegiatan yang telah dilakukan di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan, dimana artikel tersebut telah diseminarkan dalam SERINA serta akan diterbitkan di media PINTAR. Tim dosen juga akan membuat poster yang akan diikutsertakan dalam kegiatan *Research Week*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Ada beberapa hal yang dapat disimpulkan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Pelatihan ini diberikan dengan tujuan agar para siswa siswi di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan bisa mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai akuntansi khususnya tentang penyusunan laporan keuangan untuk perusahaan dagang. Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan di awal kegiatan, diketahui bahwa para siswa siswi yang ada di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan belum mendapatkan materi mengenai penyusunan laporan keuangan untuk perusahaan dagang, sehingga topik tersebut kemudian dipilih sebagai materi pelatihan.

Adanya pandemi covid 19 mengakibatkan tim dosen dari FEB Universitas Tarumanagara tidak dapat memberikan pelatihan secara tatap muka langsung kepada para siswa siswi di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan. Pelatihan diberikan secara online dengan cara tim dosen membuat modul serta powerpoint yang berisi penjelasan mengenai topik penyusunan laporan keuangan untuk perusahaan dagang. Tujuan dari powerpoint yang dibuat oleh tim dosen adalah agar para siswa siswi di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan dapat lebih mudah memahami materi yang dipaparkan sehingga dapat menambah pengetahuan para siswa siswi mengenai akuntansi khususnya topik mengenai penyusunan laporan keuangan untuk perusahaan dagang walaupun materi tidak dapat diberikan melalui pelatihan secara tatap muka langsung.

5.2 Saran

Berdasarkan pembicaraan dengan pihak lembaga maka diharapkan agar pembekalan seperti ini dapat dilaksanakan kembali di lain kesempatan. Saran untuk pelatihan selanjutnya agar dapat diberikan kembali pelatihan dengan topik yang berbeda contohnya seperti penyusunan jurnal di perusahaan dagang dan laporan arus kas.

DAFTAR PUSTAKA

Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan. Cetakan Pertama*. Jakarta: IAI.

Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel, and Donald E. Kieso. (2019). *Financial Accounting. 4th Edition*. United States: JohnWiley & Sons, Inc.

Dewi, Sofia Prima, Elizabeth Sugiarto Dermawan, dan Merry Susanti. (2017). *Pengantar Akuntansi Sekilas Pandang Perbandingan dengan SAK yang Mengadopsi IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM. Edisi Pertama*. Bogor: In Media.

_____ dan Septian Bayu Kristanto. (2015). *Akuntansi Biaya. Edisi Kedua*. Bogor: In Media.

<https://www.facebook.com/pg/dharmapembangunan/community/>

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

MODUL

MODUL
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAGANG

Disusun oleh:

Ketua Tim

Liana Susanto, S.E., M.Si., Ak., CA. (0323097401/10199014)

Anggota:

Sufiyati, S.E., M.Si., Ak., CA. (0306107302/10195042)

Merry Susanti, S.E., M.Si., Ak., CA. (0327097505/10199017)

Sofia Prima Dewi, S.E., M.Si., Ak., CA. (0327097502/10199015)

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
JUNI 2021**

MODUL

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan perusahaan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pihak-pihak yang berkepentingan (baik pihak internal maupun pihak eksternal) dengan kinerja perusahaan yang dicapai selama periode tertentu. Menurut Kieso (2018) *financial statement most frequently provided are the statement of financial position, the income statement, the statement of cash flow and the statement of changes in equity.*

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2017) tujuan dari pembuatan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai jika tersedia tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan ekonomi penting dan strategis yang akan diambil. Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai aset, kewajiban, modal, pendapatan dan beban sebuah perusahaan.

Banyak pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan perusahaan, diantaranya pihak investor, kreditor, dan pajak. Menurut Dewi dkk (2017), pihak investor akan menganalisis laporan keuangan untuk menentukan apakah akan menanamkan modal atau tidak di perusahaan tersebut. Bagi pihak kreditor laporan keuangan berguna untuk mengambil keputusan apakah akan memberikan pinjaman pada suatu perusahaan, sedangkan bagi pihak pajak laporan keuangan perusahaan akan diperiksa untuk mengetahui apakah perusahaan sudah membayar pajak sesuai dengan laba yang diperolehnya. Laporan keuangan memberikan manfaat bagi para pemakainya jika laporan keuangan tersebut memenuhi karakteristik kualitatif yaitu dapat dipahami, relevan, dapat diandalkan serta dapat dibandingkan. Laporan keuangan terdiri dari Laporan Laba /Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Posisi Keuangan.

Untuk menyusun laporan keuangan, perusahaan dapat menggunakan kertas kerja. Kertas kerja ini bukan hal yang wajib didalam siklus akuntansi. Kertas kerja ini untuk memudahkan dalam menyusun laporan keuangan.

Laporan Laba/Rugi

Menurut Dewi dkk (2017) laporan keuangan yang pertama kali harus disusun oleh perusahaan adalah Laporan Laba/ Rugi karena Laporan Laba/ Rugi ini akan menghasilkan laba atau rugi perusahaan yang selanjutnya akan disajikan di dalam Laporan Perubahan Ekuitas. Laporan Laba/ Rugi disajikan untuk satu periode waktu tertentu, misal dalam periode interim ataupun tahunan. Bentuk Laporan Laba/ Rugi ada dua yaitu *single step* dan *multiple step*. Bentuk *multiple step* memberikan informasi lebih banyak kepada pembaca laporan keuangan. Apabila Laporan Laba Rugi tidak disusun maka perusahaan tidak dapat menentukan berapa nilai laba atau rugi yang diperoleh di tahun berjalan sehingga tidak dapat diketahui bagaimana kinerja perusahaan pada tahun tersebut.

Penjualan adalah arus masuk aktiva yang ditimbulkan dari penjualan barang dagang. Penjualan dapat dilakukan secara tunai dan kredit. Diskon penjualan adalah potongan yang diberikan kepada pelanggan yang membeli secara kredit karena pelanggan tersebut melunasi dalam periode diskon yang disetujui. Contoh: syarat kredit 1/10, n/60 maka pelanggan berhak mendapat potongan 1% jika melunasi piutangnya dalam periode 10 hari pertama sejak penjualan terjadi. Retur penjualan berasal dari pengembalian barang oleh pelanggan karena barang yang diterima oleh pelanggan tidak sesuai dengan yang dipesan.

Harga pokok penjualan merupakan biaya yang timbul dari barang yang dijual. Laba kotor dihitung dari selisih penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. Beban operasi adalah dari biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menjalankan aktivitas sehari-hari perusahaan seperti beban gaji, beban perlengkapan, beban utilitas dan lain-lain. Laba kotor dikurangi dengan beban operasi menghasilkan laba operasi.

Pendapatan dan beban lain-lain berasal dari kegiatan diluar operasi normal perusahaan. Contohnya pendapatan sewa, beban bunga. Laba operasi disesuaikan dengan penambahan pendapatan lain-lain/pengurangan beban lain-lain disebut laba/rugi bersih. Laporan Laba Rugi untuk perusahaan dagang (bentuk *multiple step*) adalah sebagai berikut:

Perusahaan ABC
Laporan Laba/ Rugi
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 20XX

Pendapatan:	
Penjualan	xxx
Retur dan Potongan Penjualan	(xxx)

Diskon Penjualan	(xxx)		
Penjualan Bersih		xxx	
Harga Pokok Penjualan		(xxx)	
Laba Kotor			xxx
Beban Operasi:			
Beban Gaji	xxx		
Beban Sewa	xxx		
Beban Asuransi	xxx		
Beban Iklan	xxx		
Beban Penyusutan	xxx		
Beban Utilitas	xxx		
Beban Perlengkapan	xxx		
Beban Transportasi	xxx		
Total Beban Operasi		(xxx)	
Laba Operasi			xxx
Pendapatan Lain-Lain:			
Pendapatan Sewa	xxx		
Keuntungan Pelepasan Aset Tetap	xxx		
Total Pendapatan lain-Lain			xxx
Beban Lain-Lain:			
Beban Bunga	xxx		
Kerugian Pelepasan Aset Tetap	xxx		
Total Beban lain-Lain		(xxx)	
Laba/Rugi bersih			<u>xxx</u>

Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas melaporkan saldo awal ekuitas ditambah laba bersih dikurangi dengan prive (ekuitas yang ditarik oleh pemilik perusahaan) sehingga menghasilkan saldo akhir ekuitas. Saldo ekuitas akhir ini selanjutnya akan disajikan di dalam Laporan Posisi Keuangan. Laporan Perubahan Ekuitas ini juga disajikan untuk satu periode waktu tertentu.

Apabila Laporan Perubahan Ekuitas tidak disusun akan mengakibatkan perusahaan tidak dapat mengetahui selama tahun berjalan perubahan apa saja yang mempengaruhi ekuitas serta berapa saldo akhir dari tiap komponen ekuitas yang akan disajikan di Laporan Posisi Keuangan.

Laporan Perubahan Ekuitas untuk perusahaan dagang adalah sebagai berikut:

Perusahaan ABC
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 20XX

Saldo awal, 1 Januari 20XX	xxx
Laba Bersih	xxx
Prive	<u>(xxx)</u>
Saldo akhir, 31 Desember 20XX	<u>xxx</u>

Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan merupakan laporan keuangan yang menyajikan aset, kewajiban/ liabilitas dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu. Laporan Posisi Keuangan dapat disusun dengan menggunakan salah satu dari dua bentuk ini yaitu bentuk akun dan bentuk laporan. Jika yang digunakan adalah bentuk akun maka Laporan Posisi Keuangan akan dibagi menjadi sisi kiri dan sisi kanan, dimana sisi kiri menyajikan aset sedangkan sisi kanan menyajikan kewajiban dan ekuitas. Jika digunakan bentuk laporan maka aset tidak lancar akan disajikan terlebih dahulu, kemudian aset lancar yang diikuti oleh ekuitas dan yang terakhir adalah kewajiban/liabilitas.

Aset terdiri dari aset lancar dan aset tetap. Aset lancar adalah kas dan aset lainnya yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas atau dijual atau digunakan dalam waktu satu periode akuntansi (satu tahun). Contohnya kas, piutang dagang, perlengkapan, persediaan barang dagang. Aset tetap adalah aset berwujud yang digunakan selama lebih dari satu periode akuntansi (lebih dari satu tahun) dalam kegiatan operasi perusahaan. Contoh aktiva tetap adalah tanah, bangunan, peralatan, kendaraan.

Kewajiban/liabilitas dibagi menjadi 2 yaitu hutang lancar dan hutang jangka panjang. Hutang lancar adalah kewajiban yang akan dilunasi oleh perusahaan dalam waktu satu periode akuntansi (satu tahun). Contohnya hutang dagang, hutang gaji, pendapatan diterima dimuka, hutang bunga. Hutang jangka panjang adalah kewajiban yang akan dilunasi oleh perusahaan dalam waktu lebih dari satu periode akuntansi (lebih dari satu tahun). Modal adalah jumlah aset dikurangi dengan kewajiban.

Laporan Posisi Keuangan untuk perusahaan dagang adalah sebagai berikut:

Perusahaan ABC
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 20XX

Aset		Kewajiban	
Aset lancar:		Hutang Lancar:	
Kas	xxx	Hutang dagang	xxx
Piutang Dagang	xxx	Hutang gaji	xxx
Perlengkapan	xxx	<u>Hutang bunga</u>	xxx
Asuransi dibayar dimuka	<u>xxx</u>	Hutang utilitas	xxx
Total Aktiva lancar	Xxx	Pendapatan diterima di muka	<u>xxx</u>
Aset tetap:		Total hutang lancar	
Tanah	xxx		xxx
Bangunan	xxx	Hutang jangka panjang:	
Akumulasi penyusutan- bangunan	<u>(xxx)</u>	Hutang bank	xxx
Peralatan	xxx	Wesel bayar (jatuh tempo 5 tahun yad)	<u>xxx</u>
Akumulasi penyusutan - peralatan	<u>(xxx)</u>	Total hutang jangka panjang	<u>xxx</u>
Total aset tetap	<u>Xxx</u>	Total hutang	xxx
		Ekuitas:	
		Modal	<u>xxx</u>
Total aset	<u>Xxx</u>	Total kewajiban dan Modal	<u>xxx</u>

Contoh soal:

Berikut neraca saldo setelah penyesuaian perusahaan ABC 31 Desember 2020 (dalam Rupiah):

Nama perkiraan /akun	Debit	kredit
Kas	200.000	
Piutang dagang	600.000	
Perlengkapan	60.000	
Persediaan	500.000	
Asuransi dibayar di muka	40.000	
Tanah	1.000.000	
Peralatan	400.000	
Akumulasi penyusutan-peralatan		160.000
Hutang dagang		220.000
Hutang gaji		100.000
Pendapatan diterima di muka		100.000
Hutang bank (jatuh tempo tahun 2024)		300.000
Wesel bayar (jatuh tempo tahun 2025)		400.000
Modal (1 Jan 2019)		1.270.000
Prive	40.000	
Penjualan		1.400.000
Retur penjualan	40.000	
Diskon penjualan	60.000	
Harga pokok penjualan	660.000	
Beban gaji	160.000	
Beban asuransi	40.000	
Beban utilitas	60.000	
Beban perlengkapan	40.000	
Beban penyusutan	80.000	
Pendapatan sewa		50.000
Beban bunga	20.000	
	4.000.000	4.000.000

Diminta: Susunlah laporan keuangan untuk perusahaan ABC tahun 2020!

Perusahaan ABC
Laporan Laba/ Rugi
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2020

Pendapatan:		
Penjualan	1.400.000	
Retur dan Potongan Penjualan	(40.00)	
Diskon Penjualan	<u>(60.000)</u>	
Penjualan Bersih	1.300.000	
Harga Pokok Penjualan	<u>(660.000)</u>	
Laba Kotor		640.000
Beban Operasi:		
Beban Gaji	160.000	
Beban Asuransi	40.000	
Beban Utilitas	60.000	
Beban Perlengkapan	40.000	
Beban Penyusutan	<u>80.000</u>	
Total Beban Operasi		<u>(380.000)</u>
Laba Operasi		260.000
Pendapatan Lain-Lain:		
Pendapatan Sewa		
Total Pendapatan lain-Lain		50.000
Beban Lain-Lain:		
Beban Bunga		
Total Beban lain-Lain		<u>(20.000)</u>
Laba/Rugi bersih		<u>290.000</u>

Perusahaan ABC
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020

Saldo awal, 1 Januari 2020	1.270.000
Laba Bersih	290.000
Prive	<u>(40.000)</u>
Saldo akhir, 31 Desember 2020	<u>1.520.000</u>

Perusahaan ABC
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2020

Aset		Kewajiban	
Aset lancar:		Hutang Lancar:	
Kas	200.000	Hutang dagang	220.000
Piutang Dagang	600.000	Hutang gaji	100.000
Perlengkapan	60.000	Pendapatan diterima dimuka	<u>100.000</u>
Persediaan	500.000	Total hutang lancar	420.000
Asuransi dibayar di muka	<u>40.000</u>	Hutang jangka panjang:	
Total Aktiva lancar	1.400.000	Hutang bank	300.000
Aset tetap:		Wesel bayar	<u>400.000</u>
Tanah	1.000.000	Total hutang jangka panjang	<u>700.000</u>
Peralatan	400.000	Total hutang	1.120.000
Akumulasi penyusutan -peral	<u>(160.000)</u>	Ekuitas:	
Total aset tetap	<u>1.240.000</u>	Modal	<u>1.520.000</u>
Total aset	<u>2.640.000</u>	Total kewajiban dan Modal	<u>2.640.000</u>

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, Sofia Prima, Elizabeth Sugiarto Dermawan, dan Merry Susanti. (2017). *Pengantar Akuntansi Sekilas Pandang Perbandingan dengan SAK yang Mengadopsi IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM. Edisi Pertama*. Bogor: In Media

Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan. Cetakan Pertama*. Jakarta: IAI

Kieso, Weygandt, dan Warfield. (2018). *Intermediate Accounting IFRS Edition*. United States: John Wiley & Sons Inc.

LAMPIRAN 2

FOTO-FOTO KEGIATAN

You are screen sharing Stop Share

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan

Liana Susanto
Sufiyati
Merry Susanti
Sofia Prima Dewi

Zoom Meeting

Participants (10)

Find a participant

- M Merry (Me)
- SPD Sofia Prima Dewi (Host)
- LS Liana Susanto
- S Sufiyati
- AD Adelia dan Octavia
- AK Aji K
- DA Danang Adi & Ade
- IS Indah Suzanna S
- MT Martha Trilestari
- Naomi dan Sari

Invite Unmute Me Raise Hand

LAMPIRAN 3
LUARAN WAJIB:
ARTIKEL SERINA

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAGANG

Liana Susanto¹, Sufiyati², Merry Susanti³, dan Sofia Prima Dewi⁴

¹Jurusan S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Surel: lianas@fe.untar.ac.id

² Jurusan S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Surel: sufiyati@fe.untar.ac.id

³ Jurusan S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Sure: merrys@fe.untar.ac.id

⁴ Jurusan S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Surel: sofriad@fe.untar.ac.id

ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah para siswa yang ada di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan belum mendapatkan materi akuntansi mengenai penyusunan laporan keuangan untuk perusahaan dagang. Tim dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara, menawarkan solusi dengan memberikan pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang. Tujuan yang hendak dicapai dari pemberian pelatihan ini adalah agar dapat menambah pengetahuan siswa di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan mengenai penyusunan laporan keuangan untuk perusahaan dagang jika para siswa melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi atau bekerja di bidang yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan di kemudian hari. Terdapat beberapa tahap dalam pelaksanaan kegiatan PKM di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan ini. Pertama dilakukan survey untuk mengetahui materi apa yang diinginkan. Berdasarkan survey tersebut diketahui bahwa materi yang diinginkan untuk dilakukan pelatihan adalah materi mengenai penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang. Selanjutnya tim dosen akan mempersiapkan materi berupa teori maupun contoh soal yang akan diberikan kepada para siswa serta memberikan pelatihan secara online. Pada tahap terakhir, kegiatan ini diakhiri dengan membuat artikel, poster, dan modul, sebagai luaran, juga menyusun laporan akhir maupun laporan keuangan atas kegiatan yang akan dilakukan. Secara keseluruhan kegiatan PKM ini dilakukan sejak bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2021.

Kata kunci: Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan, Laporan Keuangan

ABSTRACT

The problem faced by partners is that students at the Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan have not received accounting material regarding the preparation of financial reports for trading companies. A team of lecturers at the Faculty of Economics and Business, majoring in Accounting at Universitas Tarumanagara, offers a solution by providing knowledge about the preparation of financial statements of trading companies. The aim to be achieved from providing this training is to increase the knowledge of students at the Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan regarding the preparation of financial reports for trading companies if they continue their education to a higher level or work in field related to accounting and finance. There are several stages in the implementation of PKM activities at this Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan. First, a survey was conducted to find out what material was wanted. Based on the survey, it was known that the material desired for

training was material regarding the preparation of financial statements of trading companies. Furthermore, the lecturer team will prepare material in the form of theory and sample questions that will be given to students and provide online training. In the last stage, this activity ends with making articles, posters, and modules, as outputs, as well as compiling final reports and financial reports on the activities to be carried out. Overall, this PKM activities are carried out from January to June 2021.

Keywords: Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan, Financial Statement

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan merupakan sebuah yayasan yang bergerak dalam pemberian beasiswa pendidikan bagi siswa dan siswi yang kurang mampu dan berprestasi secara akademik, serta beragama Buddha. Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan ini memberikan beasiswa pendidikan kepada para siswa siswi yang berasal dari daerah di luar Jakarta dimana beasiswa ini bersifat regenerasi, Hal ini berarti bahwa jika para siswa siswi yang mendapatkan beasiswa telah menyelesaikan studi di Sekolah Menengah Atas/Kejuruan atau sederajat, maka tidak akan mendapatkan beasiswa lagi dan apabila mereka tidak dapat memperoleh pekerjaan di Jakarta, maka mereka diharapkan pulang ke kampung halaman masing-masing dan membantu dalam membangun daerahnya tersebut dengan ilmu yang telah didapatkan selama mereka bersekolah di Jakarta. Jika para siswa siswi ingin melanjutkan kuliah, maka mereka diharapkan untuk mencari beasiswa secara mandiri atau meminta bantuan kepada pihak Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan untuk melanjutkan kuliah baik di universitas negeri maupun di universitas swasta. Jadi siswa siswi yang ada di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan selalu berganti-ganti setiap tahunnya.

Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan yang berlokasi di Jalan Kerajinan Dalam No. 16, RT 1 / RW 2, Kelurahan Krukut, Kecamatan Taman Sari, Jakarta Barat, 11140 hanya dikhususkan untuk siswa siswi SMA/K (Sekolah Menengah Atas/Kejuruan) atau sederajat. Mayoritas siswa siswi yang berada di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan menempuh pendidikan SMA/K (Sekolah Menengah Atas/Kejuruan) atau sederajat di SMA Tri Ratna dan SMA Dhammasavana. SMA Tri Ratna berlokasi di Jl. Talib I No. 35, RT 9 / RW 7, Kelurahan Krukut, Kecamatan Taman Sari, Jakarta Barat, 11140 sedangkan SMA Dhammasavana berlokasi di Jl. Jembatan II Padamulya VI / 176B, RT 3 / RW 9, Kelurahan Angke, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat 11330.

Berikut ini adalah foto-foto terkait dengan prestasi yang telah diraih serta kegiatan yang dilaksanakan oleh para siswa Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan:



Gambar 1. Siswa berprestasi mendapatkan beasiswa

Sumber: <https://www.facebook.com/pg/dharmapembangunan/community/>

Foto di atas merupakan tiga orang anak asuh Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan yang bersekolah di SMA Tri Ratna yang mendapatkan beasiswa full SPP atas prestasi akademik mereka bertiga.



Gambar 2. Perayaan 17 Agustus

Sumber: <https://www.facebook.com/pg/dharmapembangunan/community/>

Foto di atas menunjukkan para siswa siswi Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan sedang memperingati hari proklamasi kemerdekaan Indonesia yang dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2020. Walaupun dilaksanakan dengan sederhana tetapi mereka tetap bersemangat mengikutinya.

Para siswa siswi yang telah lulus tidak pernah melupakan Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan yang telah memberikan kesempatan kepada mereka untuk menempuh pendidikan yang lebih baik. Setelah lulus, banyak dari mereka yang berkunjung kembali untuk memberikan pelatihan yang bermanfaat kepada adik-adik kelasnya.

Permasalahan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2017) pembuatan laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai jika tersedia tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil.

Menurut Weygandt *et al.* (2019) pengguna laporan keuangan dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu pengguna internal dan pengguna eksternal. Pengguna internal diantaranya yaitu manajer pemasaran, direktur keuangan, dan karyawan. Pengguna eksternal antara lain kreditor, investor, dan pemerintah (pihak pajak). Menurut Dewi *et al.* (2017) pihak investor akan menganalisis laporan keuangan untuk menentukan apakah akan menanamkan modal atau tidak di perusahaan tersebut. Bagi pihak kreditor laporan keuangan berguna untuk mengambil keputusan apakah akan memberikan pinjaman pada suatu perusahaan, sedangkan bagi pihak pajak laporan keuangan perusahaan akan diperiksa untuk mengetahui apakah perusahaan sudah membayar pajak sesuai dengan laba yang diperolehnya.

Laporan keuangan memberikan manfaat bagi para pemakainya jika laporan keuangan tersebut memenuhi karakteristik kualitatif yaitu dapat dipahami, relevan, dapat diandalkan, serta dapat dibandingkan. Menurut Dewi *et al.* (2017) penyusunan laporan keuangan membutuhkan asumsi sebagai konsep dasar yang melandasi penyusunan laporan keuangan. Asumsi yang digunakan *US-GAAP* adalah asumsi entitas ekonomi, asumsi kelangsungan usaha, asumsi unit keuangan, dan asumsi periode waktu. Asumsi entitas ekonomi artinya aktivitas pemilik harus dipisahkan dari aktivitas perusahaan. Asumsi kelangsungan usaha artinya diasumsikan bahwa perusahaan memiliki umur yang tidak terbatas dan juga diharapkan kegiatan usahanya akan terus berkelanjutan. Asumsi unit keuangan menyatakan bahwa suatu transaksi harus dapat dicatat dengan menggunakan mata uang yang stabil yang berlaku di Negara bersangkutan. Terakhir asumsi periode waktu dinyatakan bahwa laporan keuangan akan dibagi menjadi periode waktu yaitu bulanan, triwulanan, tengah tahunan, atau tahunan.

Dari keempat asumsi tersebut, *IFRS* hanya menggunakan dua asumsi dalam menyajikan laporan keuangan yaitu basis akrual dan kelangsungan usaha. Basis akrual menyatakan bahwa penghasilan akan dicatat dalam periode perolehan walaupun kas belum diterima dan beban akan dicatat dalam periode terjadinya walaupun kas belum dikeluarkan.

Terdapat tiga jenis perusahaan yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur. Menurut Dewi dan Kristanto (2015) kegiatan utama dari perusahaan jasa adalah menyediakan jasa kepada pengguna jasa. Kegiatan utama dari perusahaan dagang yaitu membeli barang dan kemudian menjual barang tersebut kembali tanpa merubah bentuk

dasarnya ataupun menambah manfaat dari barang tersebut. Kegiatan ini berbeda dari kegiatan utama dari perusahaan manufaktur yaitu membeli bahan baku serta komponen, lalu kemudian mengubahnya menjadi bermacam barang jadi. Karena adanya perbedaan kegiatan, maka proses akuntansi dari ketiga jenis perusahaan tersebut juga berbeda. Perbedaan ini juga dapat terlihat dari jenis-jenis akun yang disajikan dalam laporan keuangan.

Permasalahan yang ditemukan di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan berdasarkan survey yang telah dilakukan yaitu para siswa siswi di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan belum mendapatkan materi mengenai penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang yang meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan penyusunan laporan posisi keuangan.

Menurut Dewi *et al.* (2017) laporan keuangan yang pertama kali harus disusun oleh perusahaan adalah laporan laba/rugi karena laporan laba/rugi ini akan menghasilkan laba atau rugi perusahaan yang selanjutnya akan disajikan di dalam laporan perubahan ekuitas. Laporan laba/rugi disajikan untuk satu periode waktu tertentu, misal dalam periode interim ataupun tahunan. Bentuk laporan laba/rugi ada dua yaitu *single step* dan *multiple steps*. *IFRS* tidak menyebutkan bentuk laporan laba rugi, tetapi pendekatan yang digunakan lebih mengarah pada *multiple steps*.

Selanjutnya adalah laporan perubahan ekuitas, dimana laporan ini akan menghasilkan saldo ekuitas yang selanjutnya akan disajikan di dalam laporan posisi keuangan. Laporan perubahan ekuitas ini juga disajikan untuk satu periode waktu tertentu.

Kadang perusahaan juga dapat menyajikan laporan saldo laba. Perbedaan antara laporan perubahan ekuitas dengan laporan saldo laba hanyalah pada laporan saldo laba tidak terdapat kolom modal saham dan total ekuitas. Jadi pada umumnya perusahaan hanya menyajikan salah satu saja dari kedua laporan ini.

Laporan posisi keuangan merupakan laporan keuangan yang menyajikan data keuangan perusahaan per tanggal tertentu. Laporan posisi keuangan dapat disusun dengan menggunakan salah satu dari dua bentuk ini yaitu bentuk akun dan bentuk laporan.

Jika yang digunakan adalah bentuk akun maka laporan posisi keuangan akan dibagi menjadi sisi kiri dan sisi kanan, dimana sisi kiri menyajikan aset sedangkan sisi kanan menyajikan liabilitas dan ekuitas. Jika digunakan bentuk laporan maka aset tidak lancar akan disajikan terlebih dahulu, kemudian aset lancar yang diikuti oleh ekuitas dan yang terakhir adalah liabilitas.

Solusi Mitra

Sehubungan dengan permasalahan yang ditemukan di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan maka diberikan solusi sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan penyusunan laporan laba rugi perusahaan dagang kepada siswa siswi Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan.

Menurut Dewi *et al.* (2017) bentuk laporan laba rugi yang umum digunakan adalah bentuk *multiple steps*, dimana bentuk ini mengelompokkan penghasilan/beban menjadi pendapatan/beban operasi dan pendapatan/beban non operasi. Berikut ini adalah contoh laporan laba rugi untuk perusahaan dagang:

PT XXX

Laporan Laba/ Rugi					
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 20XX					
Pendapatan:					
Penjualan	xxx				
Retur dan Potongan Penjualan	(xxx)				
Diskon Penjualan	<u>(xxx)</u>				
Penjualan Bersih		xxx			
Harga Pokok Penjualan		<u>(xxx)</u>			
Laba Kotor			xxx		
Beban Operasi:					
Beban Gaji	xxx				
Beban Upah	xxx				
Beban Sewa	xxx				
Beban Asuransi	xxx				
Beban Iklan	xxx				
Beban Penyusutan	xxx				
Beban Utilitas	xxx				
Beban Perlengkapan	xxx				
Beban Piutang Tak Tertagih	xxx				
Beban Transportasi	<u>xxx</u>				
Total Beban Operasi			<u>(xxx)</u>		
Laba Operasi				xxx	
Pendapatan Lain-Lain:					
Pendapatan Sewa	xxx				
Pendapatan Bunga	xxx				
Pendapatan Dividen	xxx				
Keuntungan Pelepasan Aset Tetap	xxx				
Total Pendapatan lain-Lain				xxx	

Beban Lain-Lain:					
Beban Bunga	xxx				
Kerugian Pelepasan Aset Tetap	xxx				
Total Beban lain-Lain				(xxx)	
Laba Sebelum Pajak					Xxx
Pajak Penghasilan					(xxx)
Laba/Rugi Setelah Pajak					<u>Xxx</u>

Sumber: Dewi *et al.* (2017)

- Memberikan pelatihan mengenai penyusunan laporan perubahan ekuitas kepada siswa siswi Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan.
Contoh laporan perubahan ekuitas untuk perusahaan dagang menurut Dewi *et al.* (2017) adalah sebagai berikut:

PT XXX			
Laporan Perubahan Ekuitas			
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 20XX			
Keterangan	Modal Saham	Saldo Laba	Total Ekuitas
Saldo awal, 1 Januari 20XX	Xxx	xxx	
Investasi tambahan	Xxx		Xxx
Laba Bersih		xxx	Xxx
Dividen		(xxx)	(xxx)
Saldo akhir, 31 Desember 20XX	<u>Xxx</u>	<u>xxx</u>	<u>Xxx</u>

Sumber: Dewi *et al.* (2017)

- Memberikan pelatihan mengenai penyusunan laporan posisi keuangan kepada siswa siswi di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan.
Berikut ini adalah contoh laporan posisi keuangan untuk perusahaan dagang menurut Dewi *et al.* (2017):

PT XXX		
Laporan Posisi Keuangan		
31 Desember 20XX		
Aset		
Peralatan	Xxx	
Akumulasi Penyusutan-Peralatan	(xxx)	Xxx
Iklan Dibayar di Muka		Xxx
Perlengkapan		Xxx
Persediaan Barang Dagang		Xxx
Piutang Usaha		Xxx
Kas		<u>Xxx</u>

Total Aset		Xxx
Ekuitas dan Liabilitas		
Ekuitas:		
Modal Saham	Xxx	
Saldo Laba	Xxx	
Total Ekuitas		Xxx
Liabilitas		
Wesel Bayar	Xxx	
Utang Usaha	Xxx	
Pendapatan Jasa Diterima di Muka	Xxx	
Utang Utilitas	Xxx	
Utang Gaji dan Upah	Xxx	
Utang Bunga	Xxx	
Total Liabilitas		Xxx
Total Ekuitas dan Liabilitas		Xxx

Sumber: Dewi *et al.* (2017)

METODE PELAKSANAAN PKM

Berdasarkan pada permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka tim dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, menawarkan solusi berupa pemberian pelatihan berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang. Pada tahap awal akan dilakukan penyusunan materi. Isi materi ini dimulai dengan pemaparan teori mengenai perusahaan dagang dan bentuk laporan keuangan. Selanjutnya akan diberikan contoh soal dan jawaban mengenai materi terkait.

Laporan keuangan untuk perusahaan dagang yang akan dibahas pada pelatihan ini yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, serta laporan posisi keuangan. Materi akan dibuat dalam bentuk modul yang akan nantinya akan dibagikan kepada siswa-siswi Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan.

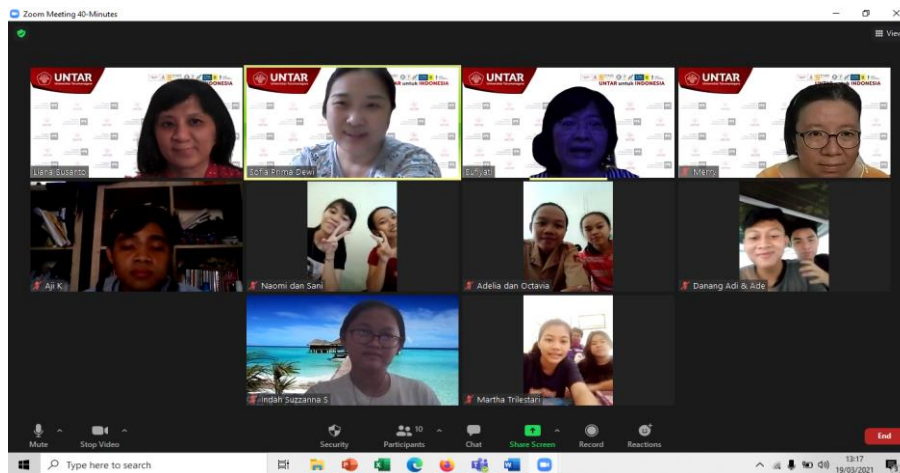
Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, mitra berpartisipasi dalam hal memberikan informasi kepada tim dosen mengenai topik pelatihan yang diinginkan sehingga dapat disiapkan materi yang sesuai. Selain itu mitra juga menginformasikan mengenai jumlah siswa yang ada di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bulan Januari 2021, sebelum memberikan pelatihan dalam rangka kegiatan PKM, tim dosen FEB Universitas Tarumanagara melakukan survei terlebih dahulu di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan dengan tujuan untuk mengetahui topik apa yang diinginkan oleh para siswa di sana. Hasil yang kami dapatkan dari hasil survei tersebut adalah bahwa para siswa menginginkan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan untuk perusahaan dagang.

Seharusnya pelatihan ini diadakan secara tatap muka langsung dengan para siswa di sana, tetapi karena pandemi yang diakibatkan oleh virus Covid 19 belum berakhir maka tim dosen melakukan pelatihan secara online mengenai penyusunan laporan keuangan untuk

perusahaan dagang dengan sebelumnya telah dibagikan modul mengenai topik pelatihan kepada para siswa Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan supaya mereka dapat lebih memahami topik yang diberikan. Pelatihan diawali dengan penjelasan mengenai teori mengenai laporan keuangan untuk perusahaan dagang yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan posisi keuangan, kemudian dilanjutkan dengan pemberian contoh soal dan penyelesaiannya yang dijelaskan dengan bahasa yang mudah untuk dipahami oleh para siswa. Berikut ini adalah foto pada saat pelatihan online:



Gambar 3. Pelatihan Online

Hasil yang sudah dicapai dari pelaksanaan kegiatan PKM ini yaitu melakukan pelatihan secara online serta membuat modul mengenai penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang. Harapan kami, topik pelatihan ini dapat dimengerti serta dapat menambah pengetahuan siswa mengenai akuntansi khususnya mengenai laporan keuangan. Pengetahuan ini diharapkan akan dapat digunakan pada saat para siswa meneruskan pendidikan di jenjang yang lebih tinggi ataupun pada saat bekerja.

KESIMPULAN

Terdapat beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari pelatihan ini. Pertama, pelatihan ini memberikan tambahan pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan pada perusahaan dagang kepada para siswa di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan. Kedua, pelatihan ini mendukung terpenuhinya tridarma pendidikan bagi para dosen pengajar yang salah satunya adalah melakukan pengabdian kepada masyarakat. Pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan di perusahaan dagang dilakukan secara online disebabkan karena terjadinya pandemi di Indonesia yang disebabkan oleh covid 19.

Berdasarkan pembicaraan dengan pihak lembaga maka diharapkan agar pembekalan seperti ini dapat dilaksanakan kembali di lain kesempatan. Saran untuk pelatihan selanjutnya agar dapat diberikan kembali pelatihan dengan topik yang berbeda contohnya seperti penyusunan jurnal di perusahaan dagang.

REFERENSI

Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan. Cetakan Pertama*. Jakarta: IAI.

Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel, and Donald E. Kieso. (2019). *Financial Accounting. 4th Edition*. United States: JohnWiley & Sons, Inc.

Dewi, Sofia Prima, Elizabeth Sugiarto Dermawan, dan Merry Susanti. (2017). *Pengantar Akuntansi Sekilas Pandang Perbandingan dengan SAK yang Mengadopsi IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM. Edisi Pertama*. Bogor: In Media.

_____ dan Septian Bayu Kristanto. (2015). *Akuntansi Biaya. Edisi Kedua*. Bogor: In Media.

<https://www.facebook.com/pg/dharmapembangunan/community/>

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan, yaitu: Rektor Universitas Tarumanagara, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara, Dekan, dan segenap pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, pengurus dan para siswa di Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan, serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

LAMPIRAN 4
LUARAN TAMBAHAN:
ARTIKEL PINTAR

PENTINGNYA PEMBEKALAN MENGENAI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BAGI PARA SISWA

*Liana Susanto | Sufiyati | Merry Susanti | Sofia Prima Dewi

**Linda Jessica

Editor: Frangky Selamat

Laporan keuangan merupakan catatan yang berisi mengenai informasi keuangan dari suatu perusahaan yang dapat digunakan oleh berbagai pihak untuk menilai bagaimana kinerja perusahaan tersebut. Bagi perusahaan, laporan keuangan sangat penting untuk mengetahui kondisi keuangan secara keseluruhan sehingga dapat dinilai bagaimana kondisi bisnisnya. Bagi pihak investor, laporan keuangan akan memberikan informasi yang dapat digunakan untuk membantu dalam mengambil keputusan investasi, apakah akan menambah atau justru mengurangi porsi kepemilikannya di suatu perusahaan. Pihak kreditor berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan tersebut dalam melunasi kewajibannya. Kesimpulannya laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting, baik bagi perusahaan maupun bagi pihak-pihak terkait lainnya.

Mengingat pentingnya laporan keuangan, maka pihak Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan merasa perlu untuk membekali para siswa/i dengan pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan. Pengetahuan ini diharapkan nantinya akan membantu para siswa/i saat bekerja nanti. Terdapat cukup banyak bidang pekerjaan yang memerlukan karyawan dengan kemampuan membuat serta menganalisis laporan keuangan. Selain itu, pengetahuan ini juga diharapkan dapat membantu saat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu saat kuliah di bidang yang terkait dengan akuntansi dan keuangan.

Untuk itu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara (Untar) diminta untuk memberikan pembekalan kepada para siswa/i Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan yang berada di Jalan Kerajinan Dalam No. 16, Jakarta Barat.

Kegiatan pembekalan diberikan secara daring pada tanggal 26 Maret 2021 melalui *platform Zoom* dan dihadiri oleh 4 dosen dan 11 orang siswa/i seperti ditampilkan pada gambar 1.



Gambar 1. Foto Kegiatan PKM pada Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan

Laporan keuangan yang diajarkan dalam pembekalan adalah laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan posisi keuangan untuk perusahaan dagang. Laporan laba rugi menunjukkan hasil operasi perusahaan dalam periode waktu tertentu. Laporan perubahan ekuitas yaitu laporan yang menunjukkan perubahan aset bersih perusahaan juga dalam periode waktu tertentu, sedangkan laporan posisi keuangan merupakan laporan yang menunjukkan posisi aset, liabilitas, serta ekuitas perusahaan pada saat tertentu.



Untuk mendukung kegiatan pembekalan ini, sebelumnya telah disusun modul mengenai penyusunan laporan keuangan yang berisi mengenai teori, format laporan keuangan, serta contoh soal dan penyelesaiannya. Modul ini diberikan kepada para siswa/i sebelum hari pembekalan agar dapat dibaca terlebih dahulu. Saat pembekalan, para dosen mengajar dengan menggunakan *power point*. Setelah selesai, para siswa/i diberikan kesempatan untuk bertanya jika masih ada yang kurang dipahami.

Pembekalan ini berjalan dengan baik dimana para siswa/i cukup antusias dalam mengikuti penjelasan serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh dosen. Para siswa/i juga menanyakan hal-hal yang belum atau kurang dipahami. Dengan demikian, tujuan dari pembekalan ini telah tercapai yaitu dapat menambah pengetahuan para siswa/i mengenai penyusunan laporan keuangan.

*Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara

**Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara (125200009)